



BIRD DAILY

Kamis, 10 November 2016



IHSG

5,414.32

-56.36 (-1.03)

MNC36

306.06

-5.39 (-1.73%)

INDONESIA STOCK EXCHANGE

Volume	12.84
Value	9.60
Market Cap.	5,857
Average PE	14.6
Average PBV	2.1
High—Low (Yearly)	5.524-4.033
USD/IDR	13,108
IHSG Daily Range	5,363 - 5,449
USD/IDR Daily Range	13,030-13,220

GLOBAL MARKET (09/11)

Indices	Point	+/-	%
DJIA	18,589.69	+256.95	+1.4
NASDAQ	5,251.07	+57.58	+1.11
NIKKEI	16,251.54	-919.84	-5.36
HSEI	22,415.19	-494.28	-2.16
STI	2,789.88	-30.36	-1.08

COMMODITIES PRICE (09/11)

Komoditas	Price	+/-	%
Nymex/barrel	45.27	+1.27	+0.1
Batubara US/ton	87.20	+3	+3.44
Emas US/oz	1,276.92	+1.27	+0.10
Nikel US/ton	11,575	+315	+2.80
Timah US/ton	21,275	-270	-1.25
Copper US/ pound	2.46	-0.004	-0.16
CPO RM/ Mton	2,845	+2	+0.07

Follow us on:



BIRDMsec



Bird Msec

MARKET COMMENT

Indeks Harga Saham Gabungan pada perdagangan Rabu (09 November 2016) ditutup melemah 56.36 poin atau 1.03% ke level 5,414.32. Melemahnya IHSG mengikuti turunnya bursa global akibat hasil dari pemilihan Presiden Amerika Serikat.

TODAY RECOMMENDATION

Donald J Trump terpilih menjadi Presiden Amerika Serikat ke-45, *Global market* menyambut sangat gembira, terbukti dari tajamnya kenaikan Bursa Global seperti DAX +163.69 poin (+1.56%), FTSE +68.71 poin (+1%), CAC +66.59 poin (1.49%) serta Indeks di *Wallstreet* naik tajam dimana DJIA +256.95 poin (+1.4%), S&P 500 +23.70 poin (1.11%) dan Nasdaq +57.58 poin (+1.11).

Pertanyaan sederhana, Mengapa *Global Market* menyambut gembira dan naik tajam? Jawabannya sederhana, karena visi ekonomi, salah satunya dari kebijakan Fiskal, Trump akan menurunkan tarif PPh Perseroan menjadi 15% dari 35%, akan menurunkan PPh perorangan, menyederhanakan braket pajak dari 7 menjadi 3 dengan tujuan akhir menaikkan pertumbuhan ekonomi Amerika Serikat dan menyiapkan lapangan pekerjaan lebih banyak. (Visi Ekonomi Trump secara lengkap akan di bahas dalam Market Outlook 2017 ke masing-masing Cabang MNC Securities di seluruh Indonesia).

Merujuk pencapaian *Tax Amnesty* di sisa waktu 51 hari lagi hingga akhir tahun 2016, pencapaian *Tax Amnesty* hingga hari ke-133 (10 November 2016 jam 05.00), Repatriasi mencapai Rp143 T (Target Rp1000 T), Deklarasi Luar Negeri Rp984 T, Deklarasi Dalam Negeri Rp2,780 T, Tebusan murni Rp94.7 T, Total tebusan Rp98.2 T (Target Rp 165 T) dan Total harta Rp3,906 T ditengah naiknya DJIA +1.4%, *Oil* +0.64%, *Coal* +3.44%, *Gold* +0.1% dan *Nickel* +2.8% mendorong IHSG yang diperkirakan akan menguat dihari Kamis.

BUY: UNTR, PTBA, INCO

BOW: BBRI, TLKM, BSDE, ADHI, SMGR, BBTN, CTRA, ICBP, ASII, GGRM, JPFA, CPIN, BBTN, AKRA, WSBP, SRIL, WSKT, ADRO

MARKET MOVERS (10/11)

Rupiah, Kamis melemah di level Rp 13.127 (08.00 AM)
Indeks Nikkei, Kamis menguat 934 poin (08.00 AM)
DJIA, Kamis menguat 256 poin (08.00 AM)

COMPANY LATEST

PT PP Tbk (PTPP). Perseroan memberikan sinyal pencapaian kontrak barunya hingga akhir tahun akan melampaui target. Ini terlihat dari penerimaan kontrak baru perseroan hingga akhir Oktober lalu yang diproyeksi mencapai Rp 27,38 triliun. Angka ini setara dengan 88,32% dari total target kontrak baru. Sehingga perseroan optimistis dapat melampaui target kontrak baru Rp 31 triliun. Adapun pencapaian kontrak baru hingga periode tersebut terdiri dari kontrak baru induk, yakni sebesar Rp 23,08 triliun dan anak perusahaan sebesar Rp. 4,30 triliun. Sejumlah kontrak yang diterima adalah, dua ruas jalan tol masing-masing Rp 3 triliun dan Rp 2,7 triliun, PLTGGM Paket 7 100 MW yang berada di empat lokasi (Flores, Nabire, Bontang, dan Ternate), PLMTG Lombok Peaker 130-150 MW Rp 1,42 triliun serta sejumlah proyek lainnya.

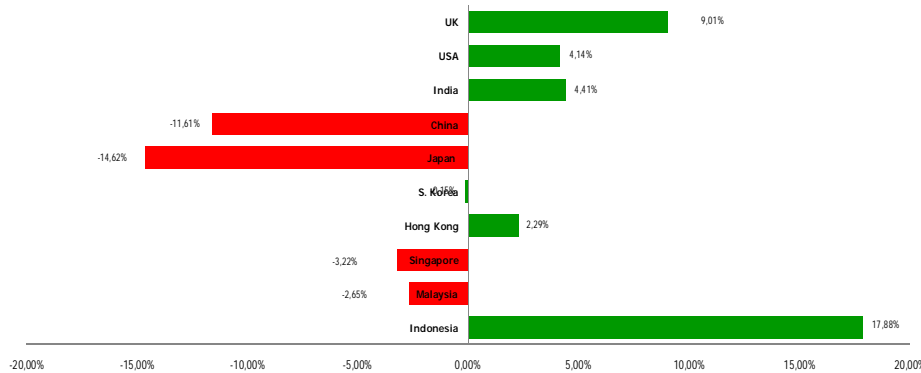
PT Bank Mayapada Internasional Tbk (MAYA). Perseroan menargetkan pendapatan dana sebesar Rp 1 triliun pada *rights issue* yang akan dilakukan pada pertengahan November 2016. Perseroan akan menerbitkan 614,9 juta lembar saham seri B dengan harga pelaksanaan Rp 1.630 per saham. Perseroan mengatakan setiap pemegang saham yang memiliki 7 saham akan memperoleh 1 HMETD. Nantinya 1 saham HMETD akan mempunyai hak membeli saham yang dikeluarkan dari portepel bank. Setelah *rights issue* ini, kepemilikan JPMCB Cathay Life Insurance Co Ltd, perusahaan asuransi Taiwan, akan relatif tetap yaitu sebesar 40%. Hal ini karena sesuai dengan PBI mengenai kepemilikan saham bank umum yang mengatur batas maksimal kepemilikan bank. Selain itu, PT Mayapada Karunia berpotensi mengalami penambahan kepemilikan menjadi 21,85% dari sebelumnya 19,45%. Dalam prospektus disebutkan dana *rights issue* ini akan digunakan untuk memperkuat struktur permodalan dan meningkatkan penyaluran kredit.

PT Intraco Penta Tbk (INTA). Perseroan optimistis kinerja perseroan pada 2017 akan meningkat seiring penguatan harga batu bara. Perseroan menuturkan perseroan akan lebih cepat menggarap bisnis yang terkait dengan infrastruktur. Hal itu dilakukan menyusul tren pelemahan harga komoditas. Perseroan membidik kontribusi bisnis infrastruktur lebih dari 50% dalam lima tahun ke depan. Per Juni 2016, kontribusi pendapatan dari penjualan alat berat mencapai 65,88% sedangkan dari jasa sewa dan perbaikan alat berat mencapai 16,64%. Total pendapatan perseroan dalam enam bulan 2016 sebesar Rp724,54 miliar.

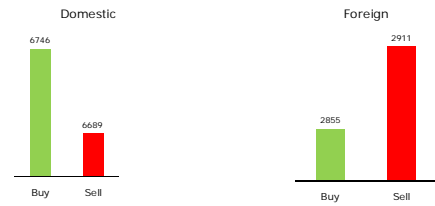
PT United Tractors Tbk (UNTR). Perseroan membidik penjualan kendaraan alat berat sebanyak 2.500 unit pada 2017. Perseroan optimistis seiring terus membaiknya harga komoditas batu bara. Untuk penjualan alat berat, target tahun depan 2.500 unit, lebih tinggi 25% dari target tahun ini 2.000 unit. Perseroan memperkirakan anggaran belanja modal (*capital expenditure/Capex*) pada 2017 akan naik 15%-20% menjadi US\$230 juta-US\$240 juta dari tahun ini US\$200 juta. Peningkatan anggaran belanja modal itu seiring dengan positifnya kinerja sektor pertambangan. Anak usaha PT Astra International Tbk. (ASII) itu akan mengalokasikan dana belanja modal untuk mendorong kinerja PT Pamapersada Nusantara (Pama) hingga 80%. Pama akan menyerap belanja modal untuk pengadaan alat-alat berat pertambangan batu bara. Anggaran Capex tahun depan akan diambil dari dana internal. Hingga September 2016, perseroan telah menyerap belanja modal US\$120 juta dari total anggaran US\$200 juta.

PT Wismilak Inti Makmur Tbk (WIIM). Perseroan mengalami penurunan laba bersih 13,42% hingga periode September 2016 menjadi Rp 79,04 miliar dibandingkan laba bersih Rp 91,30 miliar periode sama tahun sebelumnya. Laporan keuangan perseroan menyebutkan, penjualan turun menjadi Rp 1,28 triliun dibandingkan penjualan Rp 1,35 triliun periode sama tahun sebelumnya dan beban pokok turun menjadi Rp 893,97 miliar dibandingkan tahun sebelumnya. Laba kotor turun menjadi Rp 395,22 miliar dari laba kotor Rp 404,23 miliar, beban usaha naik menjadi Rp 286,99 miliar dari beban usaha tahun sebelumnya Rp 272,36 miliar membuat laba usaha menjadi Rp 108,22 miliar turun dari laba usaha Rp 131,86 miliar September tahun lalu. Beban lain-lain turun menjadi Rp 2,89 miliar namun laba sebelum pajak tetap turun menjadi Rp 105,32 miliar dari laba sebelum pajak September tahun lalu. Total aset per September 2016 turun menjadi Rp 1,28 triliun.

World Indices Comparison 2016 Year-to-Date Growth



(Miliar Rp)



09/11/2016 IDX Foreign Net Trading	Net Sell -56.1
Year 2016 IDX Foreign Net Trading	Net Buy 31,179.7

ECONOMIC CALENDER

CORPORATE ACTION

Monday

07

November

- EURO : German Factory Orders m/m
- England : Halifax HPI m/m
- EURO : Eurogroup Meetings
- China : Trade Balance
- USA : Consumer Credit m/m
- USA : Loan Officer Survey

- AGRO : Public Expose Going
- AKKU : Right Issue Cum Date
- ITMG : Cash Dividend Cum Date
- SMSM : Stock Split Dist Date
- SRAJ : Right Issue Rec Date
- XCID : Cash Dividend Rec Date

Tuesday

08

November

- England : Manufacturing Production m/m
- USA : Presidential Election
- EURO : ECOFIN Meetings
- USA : Mortgage Delinquencies
- Japan : Current Account
- China : CPI y/y

- AKKU : Right Issue Ex Date
- ITMG : Cash Dividend Ex Date

Wednesday

09

November

- England : Goods Trade Balance
- EURO : EU Economic Forecasts
- USA : Crude Oil Inventories

- SRAJ : Right Issue Start Trading
- SRAJ-R : Start Trading

Thursday

10

November

- USA : Crude Oil Inventories
- USA : Unemployment Claims
- Canada : NHPI m/m

- AKKU : Right Issue Rec Date
- ITMG : Cash Dividend Rec Date
- PWON : RUPS Going
- SKBM : Public Expose Going

Friday

11

November

- USA : Prelim UoM Consumer Sentiment
- Canada : BOC Gov Poloz Speaks

- BUDI : public Expose Going
- CENT : RUPS Going
- MSKY : RUPS Going
- PBRX : RUPS Going
- TBLA : Public Expose Going

TRADING SUMMARY

TOP TRADING VOLUME			TOP TRADING VALUE			TOP GAINERS			TOP LOSERS		
Code	(Mill.Sh)	%	Code	(Bill.Rp)	%	Code	Change	%	Code	Change	%
BUMI	2,902	22.6	BUMI	811	8.4	AKKU	35	34.7	LCGP	-19	-10.0
MYRX	2,303	17.9	TLKM	685	7.1	MASA	50	21.9	SAFE	-10	-9.9
BRMS	736	5.7	ASII	587	6.1	YPAS	120	20.9	PSDN	-17	-9.9
BHIT	419	3.3	KPIG	584	6.1	BRAM	1150	19.8	BIMA	-14	-9.5
WSBP	377	2.9	BBCA	409	4.3	BHIT	22	15.9	UNIT	-22	-9.4

DAILY TECHNICAL RECOMMENDATION

CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC	CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC
INDUSTRI DASAR DAN KIMIA						PROPERTI DAN REAL ESTATE					
CPIN	3590	-30	3425	3785	BOW	CTRA	1600	-30	1495	1735	BOW
INTP	16000	-125	15388	16738	BOW	PTPP	4010	-30	3845	4205	BOW
SMGR	9.225	-175	8713	9913	BOW	WSKT	2450	-40	2335	2605	BOW
PERDAGANGAN, JASA DAN INVESTASI						ANEKA INDUSTRI					
ACES	860	-5	825	900	BOW	ASII	8250	-125	7863	8763	BOW
EMTK	8950	0	8950	8950	BOW	SRIL	250	-10	225	285	BOW
LINK	5.250	150	4950	5400	BUY	PERTAMBANGAN					
LPPF	16.700	200	15550	17650	BUY	ADRO	1570	-60	1345	1855	BOW
MIKA	2.750	-30	2645	2885	BOW	PTBA	12875	0	11600	14150	BOW
SCMA	2480	-20	2235	2745	BOW	PERKEBUNAN					
UNTR	22725	-225	20288	25388	BOW	LSIP	1445	-45	1348	1588	BOW
INFRASTRUKTUR						SSMS	1475	0	1430	1520	BOW
JSMR	4540	20	4455	4605	BUY	BARANG KONSUMSI					
TBIG	5875	25	5713	6013	BUY	GGRM	67200	-750	156300	-21150	BOW
TLKM	4120	-160	3930	4470	BOW	ICBP	9450	-125	8725	10300	BOW
TOWR	3750	20	3665	3815	BUY	INDF	8200	-175	7725	8850	BOW
KEUANGAN						KLBF	1710	0	1568	1853	BOW
BBCA	15300	-200	14913	15888	BOW	UNVR	44375	0	43738	45013	BOW
BBNI	5575	-150	5200	6100	BOW	COMPANY GROUP					
BBRI	12600	-275	11950	13525	BOW	BHIT	160	22	94	205	BUY
BBTN	1880	-40	1780	2020	BOW	BMTR	805	20	638	953	BUY
BDMN	3750	-50	3625	3925	BOW	MNCN	1975	25	1768	2158	BUY
BJBR	1590	40	1390	1750	BUY	BABP	68	3	55	79	BUY
BMRI	11350	-225	10488	12438	BOW	BCAP	1565	0	1565	1565	BOW
BTPN	2870	-10	2770	2980	BOW	IATA	50	0	46	55	BOW
						KPIG	1.450	10	1415	1475	BUY
						MSKY	1145	40	870	1380	BUY

Research

Edwin J. Sebayang edwin.sebayang@mncsecurities.com <i>mining, energy, company groups</i>	Head of research ext.52233
Victoria Venny victoria.setyaningrum@mncsecurities.com <i>telecommunication, tower</i>	ext.52236
Gilang A. Dhiroboto gilang.dhiroboto@mncgroup.com <i>construction, property</i>	ext.52235
Yosua Zisokhi yosua.zisokhi@mncgroup.com <i>plantation, poultry, cement</i>	ext.52234
Rr. Nurulita Harwaningrum roro.harwaningrum@mncgroup.com <i>banking</i>	ext.52237
Krestanti Nugrahane Widhi krestanti.widhi@mncgroup.com <i>research associate</i>	ext.52166
Sukisnawati Puspitasari sukisnawati.sari@mncgroup.com <i>research associate</i>	ext.52166

MNC Securities

MNC Financial Center Lt 14—16
Jl. Kebon Sirih No.21—27 Jakarta 10340
P. 021-29803111
F. 021-39836857

Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Securities. It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Securities has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Securities makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Securities and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Securities and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discussed herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.